

LAPORAN TAHUNAN

PKBL PERUM PERURI

2020





Nomor : 55/II/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Triwulan IV / Tahunan PKBL Tahun 2020

Jakarta, 5 Februari 2021

Kepada
Yth. Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta 10110

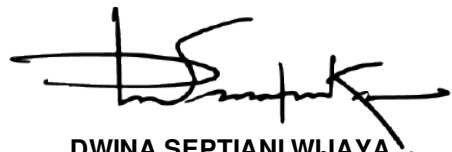
Dengan hormat,

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara BAB VII Penyusunan dan Pengesahan Laporan Pasal 17 ayat (2), bersama ini kami sampaikan Laporan Triwulan IV Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perum Percetakan Uang RI Tahun Anggaran 2020.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak Menteri kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,




DWINA SEPTIANI WIJAYA
Direktur Utama

Tembusan:

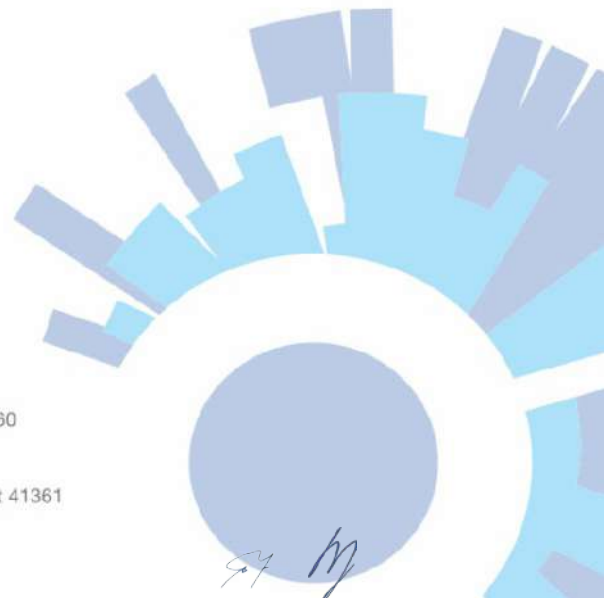
1. Yth. Sekretaris Kementerian BUMN;
2. Yth. Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Informasi;
3. Yth. Asdep Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
4. Yth. Dewan Pengawas Perum Peruri;
5. Yth. Direksi Perum Peruri.

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

Kantor Pusat : Jalan Palatehan no. 4 Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
T : (021) 7395000 / 7225822 / 7225827 F : (021) 7227567

E : contact@peruri.co.id W : www.peruri.co.id

Kawasan Produksi : Desa Parung Mulya, Kec.Ciampel, Kab.Karawang, JawaBarat 41361
T : (0267) 401994 / 405640



Peruri meyakini bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan salah satu pondasi Perusahaan dalam menjalankan roda usaha.

Perusahaan berinteraksi dengan berbagai stakeholder baik secara langsung maupun tidak langsung terdampak dari kegiatan usaha. Pemangku Kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja usaha, demikian juga sebaliknya. Tujuan utama kegiatan PKBL adalah untuk menjaga atau mengurangi kerusakan lingkungan, namun penting tujuan lainnya adalah untuk menjadikan masyarakat sekitar daerah operasional menjadi lebih mandiri. Sinergi antara Peruri, Pemerintah Daerah, dan BUMN Lainnya serta masyarakat merupakan kunci utama dalam rangka membangun harmonisasi berbagai pihak. “Peruri percaya bahwa energi positif dari kegiatan sosial mampu menimbulkan efek domino yang positif pula terhadap lingkungan”. Lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui program peningkatan kualitas hidup sosial masyarakat, seperti penyaluran bantuan, pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta bentuk donasi/ pemberdayaan lainnya. Dari komitmen tersebut terbentuklah sinergi bersama untuk membangun masa depan yang baik dan berkelanjutan.



Daftar Isi

Ringkasan		5
Penghargaan		6
Profil Perusahaan		7
Sekilas Tentang Perum Peruri		8
Tata Nilai		9
Bidang Usaha		10
Sejarah PKBL Perum Peruri		11
Struktur Organisasi PKBL Perum Peruri		12
Program Kemitraan		13
Kisah Sukses Mitra Binaan		19
Program Bina Lingkungan		25
Kegiatan Program Bina Lingkungan		29
Program PKBL Terkait SDGs/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan		40



Ringkasan

Realisasi Efektivitas Penyaluran
Program Kemitraan

92,63%

Realisasi Penyaluran
Program Bina Lingkungan

99,99%

Penghargaan



Peruri berhasil meraih 3 (tiga) penghargaan sekaligus dalam ajang TOP CSR Awards 2020 pada Rabu, 29 Juli 2020. Penghargaan tersebut di antaranya: TOP CSR Awards Star 4, TOP CSR program Membangun Karawang (Mekar) serta Dwina Septiani Wijaya (Direktur Utama Peruri) sebagai TOP Leader on CSR Commitment 2020. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur Keuangan Peruri, Winarsih Budiriani di atas panggung sekaligus mewakili Direktur Utama Peruri, Dwina Septiani Wijaya.

Peruri dinilai berhasil dalam menjalankan program sosial serta Community Development yang efektif dan berkualitas yang mendukung bisnis berkelanjutan. Penghargaan ini Peruri raih setelah melewati proses penilaian pada aspek kepatuhan (compliance) terhadap ISO 26000 tentang Social Responsibility, aspek Good Corporate Governance (GCG) serta aspek keselarasan program CSR dengan strategi bisnis perusahaan.



Profil Perusahaan

Nama perusahaan

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri)

Bidang usaha

Pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam serta pencetakan dokumen sekuriti lainnya.

Alamat

Kantor Pusat
Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru,
Jakarta 12160, Indonesia

Kawasan Produksi
Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel,
Kabupaten Karawang,
Jawa Barat 41363, Indonesia

Telepon

021 7395000

Faksimili

021 7221567

Situs Web

www.peruri.co.id

Dasar Hukum Pendirian

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971,

selanjutnya diubah dengan
Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982,

kemudian diubah dengan
Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000,

kemudian diubah melalui
Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006,

dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui
Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2019.





Sekilas Tentang Perum Peruri



Peruri merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

Didirikan pada 15 September 1971, Peruri merupakan gabungan dari 2 (dua) perusahaan negara (PN), yaitu PN Pertjetakan Kebajoran dan PN Artha Yasa, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 1971, selanjutnya diubah dengan PP Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah kembali dengan PP Nomor 34 Tahun 2000 dan PP Nomor 32 Tahun 2006 selanjutnya perubahan terakhir melalui PP Nomor 6 Tahun 2019.

Mengingat fungsi utamanya yang sangat penting bagi negara, Peruri ditetapkan sebagai Obyek Vital Nasional (Obvitnas) berdasarkan Keputusan Badan Intelijen Negara (BIN) Nomor R-459/VII/2004 tertanggal 31 Juli 2004 dan Obyek Vital Nasional Sektor Industri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 466/M-IND/ Kep/8/2014 tertanggal 2 September 2014.

Visi:

Menjadi perusahaan berkelas dunia
di bidang "integrated
security printing and system".

Misi:

Menghasilkan produk
berkualitas dan bernilai sekuriti tinggi
kebanggaan bangsa.

Tata Nilai

Tata nilai Peruri mengacu pada tata nilai BUMN yang disebut "AKHLAK", sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.



Bidang Usaha

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2019 Bab III Pasal 10 Ayat 2, kegiatan usaha utama Peruri adalah sebagai berikut:

1. Mencetak Mata Uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
2. Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti seperti Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
3. Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti seperti Pita Cukai dan Dokumen
4. Pertanahan;
5. Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang;
6. Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya pencetakan Mata Uang Rupiah;
7. Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
8. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
9. Jasa sekuriti digital.





Sejarah PKBL Perum Peruri

1990

SKEP-191/V/1990

BP Binuskolekop

(Badan Pengelola
Pembinaan Pengusaha Kecil dan
Koperasi)

1991

SKEP-315/XI/91

BP PERELEK

(Badan Pengelola
Pengusaha Ekonomi Lemah dan
Koperasi)

1998

SKEP No. 77/III/98

PUKK

(Pembinaan Usaha Kecil dan
Koperasi)

2003

KEP-236/MBU/2003

PKBL

(Program Kemitraan dan
Bina Lingkungan)

Gambaran Singkat PKBL Perum Peruri

Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan mempunyai sasaran yaitu mendorong kegiatan yang berdampak pada lingkungan sekitar dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Selain itu, hal terpenting pelaksanaan PKBL adalah upaya untuk memenuhi kewajiban, baik dari aturan pelaksanaan tanggung jawab sosial maupun dari peraturan eksternal dan internal. Hal ini penting karena dibuatnya aturan bertujuan agar perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis semata, melainkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan.

Landasan hukum pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina lingkungan mengacu pada peraturan dan ketentuan antara lain:

Peraturan Menteri BUMN No: Per-02/MBU/4/2020 tanggal 2 April 2020 tentang tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : S-87/MBU/01/2020 tanggal 29 Januari 2020 perihal Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri).

Surat Keputusan Direksi Perum Peruri Nomor: KEP-1/I/2017 tanggal 24 Januari 2017 tentang Pedoman Corporate Policy Manual (CPM) Dan Operation Manual Terkait Perusahaan Umum Percetakan Uang RI.

Struktur Organisasi PKBL Perum Peruri

Sesuai Surat Keputusan Direksi Perum Peruri Nomor: KEP-6/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020 tentang Struktur Organisasi Perum Percetakan Uang RI, maka Struktur Departemen Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan berada di Direktorat Keuangan Perum Peruri di bawah Operational Finance & PKBL Division.



Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan/
Pembina PKBL



Mauludy Hijriansyah
POH Head of Operational
Financial & PKBL Division



Danang Widhi Witoko
POH Kepala Departemen PKBL

Keuangan dan
Pengolahan Data

Penelitian dan
Pengembangan PKBL

Kesekretariatan PKBL

PROGRAM KEMITRAAN



Dalam rangka implementasi strategi pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan, Peruri telah menerapkan kebijakan secara umum dan segmentasi yang mengatur pelaksanaan kegiatan PKBL, adapun bentuk bantuan Program Kemitraan diberikan dalam beberapa metode berikut antara lain:

- Pemberian pinjaman modal kerja;
- Pemberian wawasan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha dalam bentuk pendidikan dan pelatihan manajerial;
- Keikutsertaan Mitra Binaan pada beragam pameran dalam rangka membuka dan mengembangkan jaringan pemasaran produk, investasi maupun kerjasama bisnis;
- Melalui bantuan yang diberikan tersebut, diharapkan seluruh Mitra Binaan dapat lebih berkembang, menjadi mandiri dan menemukan potensi-potensi yang membawa produk mereka menjadi lebih kompetitif.

Peruri menerapkan kebijakan secara umum yang terdapat pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-02/MBU/4/2021 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan segmentasi sebagai berikut:

- Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif, mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan di antaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat;
- Penyaluran dana kemitraan mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan;
- Seleksi mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjangkau usaha kecil dan koperasi yang berpotensi;
- Dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN;
- Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah,
- komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.



Realisasi Anggaran Program Kemitraan

Rencana dan Realisasi Anggaran

Realisasi Penyaluran Program Kemitraan pada tahun 2020 sebesar Rp 8.835.629.000 atau 73% dari RKA 2020 sebesar Rp 12.184.618.607 atau 93% terhadap Dana Tersedia tahun 2020 sebesar Rp 9.538.111.473.

Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman

Realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) pada tahun 2020 sebesar Rp8.766.507.690 dengan rincian sebagai berikut:

- Penerimaan Angsuran Pokok Pinjaman Rp 8.483.761.968
- Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman (Bunga) Rp 282.745.722

Pendapatan lain-lainnya

Realisasi pendapatan dari jasa administrasi dan/atau jasa giro pada tahun 2020 sebesar Rp 42.789.761.

Dana Tersedia dan Penggunaan Dana

No	Uraian	RKA 2020	Realisasi 2020	%
1.	Saldo Awal Periode Buku	0	731.940.021	0
2.	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	11.692.741.334	8.483.761.968	72,56
3.	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	471.876.000	282.745.722	59,92
4.	Pendapatan Administrasi Bank	20.001.273	39.663.762	198,31
5.	Dana Tersedia	12.184.618.607	9.538.111.473	78,28
	Peggunaan Dana			
6.	Penyaluran Mandiri	3.212.742.607	2.260.000.000	7034
7.	Penyaluran Melalui Sinergi BUMN	8.500.000.000	6.500.000.000	76,47
8.	Penyaluran Dana Pembinaan (Hibah)	471.876.000	75.629.000	16,03
9.	Jumlah Penggunaan Dana	12.184.618.607	8.835.629.000	73,51
10.	Saldo Dana per 31 Desember 2020	0	702.482.473	0





Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha

No	Sektor Usaha	RKA 2020	Realisasi 2020	%
1.	Industri	4.024.000.000	880,000,000	21,87
2.	Perdagangan	4.387.742.607	665,000,000	15,16
3.	Pertanian	1.501.000.000	6,500,000,000	433,04
4.	Peternakan	180.000.000	40,000,000	22,22
5.	Perkebunan	0	75,000,000	-
6.	Perikanan	300.000.000	25,000,000	8,33
7.	Jasa	780.000.000	575,000,000	73,72
8.	Lainnya	540.000.000	0	-
9.	Pembinaan	471,876,000	75,629,000	16,03
	Jumlah	12.184.618.607	8.835.629.000	72,51

Realisasi Jumlah Mitra Binaan Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha

No	Sektor Usaha	Jumlah MB RKA 2020	Jumlah MB Realisasi 2020	%
1.	Industri	45	19	42,22
2.	Perdagangan	49	14	28,57
3.	Pertanian	16	72	450,00
4.	Peternakan	2	1	50,00
5.	Perkebunan	0	1	-
6.	Perikanan	3	1	33,33
7.	Jasa	8	9	112,50
8.	Lainnya	8	-	-
9.	Pembinaan	-	-	-
	Jumlah	131	117	89,31

Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Wilayah

No	Wilayah	RKA 2020	Realisasi 2020	%
1.	DKI Jakarta	1.500.650.000	50.000.000	3,33
2.	Jawa Barat	3.606.092.607	1.580.000.000	43,81
3.	DI. Yogyakarta	2.102.000.000	-	-
4.	Jawa Tengah	2.102.000.000	630.000.000	29,97
5.	Jawa Timur	2.402.000.000	6.500.000.000	270,61
6.	Dana Pembinaan	471.876.000	75.629.000	16,03
	Jumlah	12.184.618.607	8.835.629.000	72,51

Realisasi Jumlah Mitra Binaan Program Kemitraan Berdasarkan Wilayah

No	Wilayah	Jumlah MB RKA 2020	Jumlah MB Realisasi 2020	%
1.	DKI Jakarta	17	1	5,88
2.	Jawa Barat	40	32	80,00
3.	DI. Yogyakarta	24	0	0
4.	Jawa Tengah	28	12	42,86
5.	Jawa Timur	22	72	327,27
6.	Dana Pembinaan			
	Jumlah	131	117	89,31

Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Penggolongan kualitas pinjaman Program Kemitraan dikelompokkan menjadi lancar (<30 hari), kurang lancar (30- 180 hari), ragu-ragu (180-270 hari) dan macet (>270 hari).

Berdasarkan penggolongan tersebut di atas, tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan hingga akhir tahun 2020 yang dihitung dari nilai sisa pinjaman adalah 49,13%, dengan skor 2, dimana piutang bermasalah sebesar Rp7.291.254.284,- sesuai dengan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman yang diatur dalam KEPMEN BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian kesehatan BUMN.

No	Wilayah	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		MB	Jumlah	MB	Jumlah	MB	Jumlah	MB	Jumlah	MB	Jumlah
1.	Banten	2	10.389.000	1	18.590.000	0	0	42	299.546.645	45	328.525.645
2.	DKI Jakarta	5	70.404.000	2	5.294.838	0	0	54	750.315.269	61	826.014.107
3.	Jawa Barat	126	4.101.877.664	45	1.008.336.770	23	598.512.588	493	6.788.555.853	687	12.497.282.875
4.	Jawa Tengah	69	2.589.700.404	28	350.728.525	27	439.090.270	492	5.234.708.810	616	8.614.228.009
5.	Jawa Timur	15	8.311.217.776	18	96.228.040	1	31.943.000	216	2.116.287.357	250	10.555.676.173
6.	Lampung	0	0	0	0	0	0	174	985.368.743	174	985.368.743
7.	Yogyakarta	22	1.417.282.363	6	79.641.750	16	280.968.000	79	1.070.152.405	123	2.848.044.518
	Jumlah	239	16.500.871.207	100	1.558.819.923	67	1.350.513.858	1.550	17.244.935.082	1.956	36.655.140.070

Mutasi Pinjaman Bermasalah

Pinjaman bermasalah pada tahun 2020 sebanyak 1.219. Mitra Binaan, dengan total pinjaman sebesar Rp 7.291.254.284,- Rincian piutang bermasalah berdasarkan wilayah, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Penyebab dari piutang bermasalah mitra binaan ini disebabkan:

- Pemilik usaha tidak mempunyai itikad baik untuk membayar pinjamannya dan menganggap pinjaman tersebut adalah hibah sedangkan usahanya masih tetap berjalan.
- Usaha bangkrut.
- Pemilik usaha kabur tanpa ijin pemerintah setempat.
- Pemilik usaha meninggal.

No	Wilayah	MB	Jumlah
1	Bali	3	11.541.500
2	Banten	77	412.502.040
3	Dki Jakarta	119	1.070.539.350
4	Jawa Barat	301	1.938.218.888
5	Jawa Tengah	320	1.615.732.164
6	Jawa Timur	21	192.735.328
7	Kalimantan Barat	7	30.380.800
8	Kalimantan Selatan	8	44.099.100
9	Lampung	241	1.374.072.819
10	Maluku	1	8.055.400
11	NTT	2	5.693.200
12	Sulawesi Selatan	8	58.085.900
13	Sulawesi Tengah	7	43.915.500
14	Sulawesi Utara	14	106.876.900
15	Sumatera Barat	9	62.694.400
16	Sumatera Selatan	3	7.222.000
17	Sumatera Utara	25	167.318.800
18	Yogyakarta	53	141.570.195
Jumlah		1.219	7.291.254.284

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka menekan tunggakan mitra binaan antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerjasama dengan instansi terkait.
2. Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait.
3. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun penagihan langsung ketempat usaha mitra binaan.
4. Meningkatkan kegiatan pemasaran perkembangan usaha mitra binaan dengan melibatkan instansi terkait.
5. Mencarikan jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang/macet.
6. Mengikutsertakan mitra binaan pada kegiatan pameran.

KISAH SUKSES MITRA BINAAN





Nafisa - Nafira Collection

Nafira Collection adalah usaha di bidang konveksi dan Batik Khas Sumedang yang merupakan Mitra Binaan PKBL Peruri pada tahun 2017 yang dimiliki oleh Nafisa Sariningsih. Nafira Collection berdiri tahun 2010 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3 pegawai tetap dan 8 pegawai lepas. Pada saat itu orderan yang masuk kebanyakan berasal dari wilayah Kabupaten Sumedang, dengan rata-rata omzet sekitar Rp. 30.000.000 per bulan.

Permintaan pasar yang meningkat dan kebutuhan akan modal dan peralatan mesin jahit yang baru dan lebih baik menjadi dasar Nafira Collection mau menjadi Mitra Binaan Perum peruri tahun 2017. Dengan modal pinjaman sebesar Rp. 60.000.000,- Nafisa menggunakan pinjaman tersebut untuk membeli beberapa mesin jahit baru dan tambahan modal. Dan pada tahun 2019, Nafisa kembali mendapat kepercayaan dari PKBL peruri dengan diberinya bantuan pinjaman Program Kemitraan sebesar Rp. 140.000.000,-, yang dipergunakan untuk membeli mesin printing batik dan kain serta bahan baku pendukung batik.

Dengan dukungan Pemerintah Kabupaten Sumedang yang selalu memesan Batik baik berupa seragam maupun aksesoris lainnya ke Nafira Collection, membuat omzet nafira pada tahun 2020 mencapai Rp. 100.000.000,- per bulan dengan jumlah tenaga kerja mencapai 8 pegawai tetap, dan 15 pegawai lepas.

Kondisi Pandemi Covid sempat membuat turun usaha batik Sumedang, sehingga Nafisa merubah produksinya, dari pakaian Batik menjadi Masker batik.

Saat ini selain menjual Batik Khas Sumedang, nafira Collection juga menjadi tempat belajar membatik di Kabupaten Sumedang. Dimana para Orang tua dan Muda, dapat belajar membatik di nafira Collecction.

"Terima kasih PKBL Peruri atas bantuannya"





Didi Suryadi – Triadi Florist

Didi Suryadi memulai usaha Bunga Papan Triadi Florist sejak tahun 2013 bersama dengan istrinya. Usaha yang awalnya berlokasi di dalam gang ini, kini sudah memiliki tempat usaha baru yang berada di pinggir jalan raya Klari, Karawang. Selain memiliki lokasi usaha yang baru, jumlah tenaga kerja Triadi Florist juga mengalami peningkatan, berawal hanya 2 orang, pada tahun 2013, saat ini jumlah tenaga kerja Triadi Florist mencapai 12 orang. Sebagai salah seorang pengurus karang taruna di Karawang, Didi Suryadi memperkerjakan para pemuda yang berada di sekitar tempat usahanya. Omzetnya saat ini juga meningkat pesat, dengan rata-rata omzet Rp. 80 juta/ bulan di tahun 2020, jauh jika dibandingkan 2013 yang hanya Rp. 20 juta/ bulan.

Pada tahun 2020 juga, Triadi Florist mengajukan pinjaman Program Kemitraan yang kedua kepada Peruri, pinjaman sebesar Rp. 60 juta ini akan dipergunakan untuk menambah armada angkutan papan bunga. Kedepannya, Didi berencana membuka cabang di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

“Program Kemitraan sangat membantu perkembangan usaha saya, terutama dari sisi modal. Semoga kedepannya saya dapat pinjaman ke-3 dan Peruri order Papan Bunga lebih banyak ke Triadi Florist”

Rosilawaty – Toko Oleh-Oleh Singaperbangsa

Berlokasi di Jalan Singaperbangsa, Karawang, lokasi Toko Oleh-Oleh Karawang Singaperbangsa milik Rosilawaty ini memang cukup strategis dikarenakan berada di tengah kota Karawang. Para pembeli kebanyakan para pelancong yang berasal dari luar kota Karawang, seperti Jakarta, Purwakarta dan Bandung.

Toko yang baru berdiri tahun 2016 ini memang ditujukan untuk menjual oleh-oleh khas Karawang, baik berupa makanan khas seperti Semprong dan Rengginan, hingga batik khas Karawang. Mulai menjadi Mitra Binaan Peruri tahun 2017, Rosilawaty menggunakan pinjaman Program Kemitraan yang didapat untuk menambah persediaan oleh-oleh dan etalase toko. Didukung tenaga kerja sebanyak 2 orang, Toko Singaperbangsa ini dapat mencapai omzet penjualan rata-rata Rp. 60 juta/ bulan di pada tahun 2020, meningkat dibandingkan tahun 2017 hanya sekitar Rp. 40 juta/ bulan. Pada tahun 2020 juga, Rosilawaty mengajukan pinjaman kedua kepada PKBL Peruri sebesar Rp. 60 juta, kembali dana ini akan dipergunakan untuk menambahi persediaan barang dan inventaris toko seperti showcase, freezer maupun etalase.

“ Program kemitraan PKBL peruri sangat membantu, disamping dapat membantu permodalan, cicilan ringan, serta 3 bulan awal bebas angsuran. Terima kasih PKBL Peruri”



Evita - Evita Shop

"Alhamdulillah nolong banget, bunga kecil. Terima kasih PKBL peruri,
semoga kedepannya tetap mendukung UMKM Karawang"



Toko Pakaian Evita Shop adalah sebuah usaha menjual pakaian dan aksesoris baik secara online maupun offline yang berlokasi di Telukjambe, Karawang. Pemiliknya, Evita, memulai usahanya pada tahun 2009 sebagai reseller pakaian-pakaian yang berasal dari Bandung. Dimulai dengan omzet sekitar Rp. 5.000.000,- setiap bulan, saat ini Evita Shop bisa menembus omzet sekitar Rp 30.000.000 per bulannya, dengan total asset mencapai Rp.175.000.000,-.

Produk yang dijual Evita Shop di antaranya, Pakaian wanita, pakaian muslim wanita, pakaian olahraga, pakaian bayi serta aksesoris wanita. Dalam memasarkan produknya secara online, Evita menggunakan platform Instagram, Facebook, Tokopedia dan juga Shopee. Para pembeli kebanyakan berasal dari luar Pulau Jawa, dibandingkan dari Karawang sendiri.

Saat ini jumlah tenaga kerja yang diplot sebagai admin sebanyak 1 orang. Kedepannya, dengan pinjaman kedua yang diterima dari peruri pada akhir tahun 2020, Evita berencana untuk mengembangkan tokonya menjadi lebih besar dan menambah tenaga kerja admin untuk mendukung penjualan di bidang online.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN



Penyaluran dana Program Bina Lingkungan tahun 2020 pelaksanaannya meliputi wilayah Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dimana Perum Peruri berdomisili serta wilayah lain yang diinstruksikan oleh Kementerian BUMN atau Direksi Perum Peruri.

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan yang dilaksanakan dalam program Bina Lingkungan, sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-02/MBU/4/2021 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Ada tujuh bidang yang menjadi sasaran program, yaitu:

1. Bantuan korban bencana alam dan non alam
2. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
5. Bantuan Sarana Ibadah
6. Bantuan Pelestarian Alam
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Selain itu, Peruri dalam penyaluran Program Bina Lingkungan memperhatikan beberapa aspek-aspek sebagai berikut:

- Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung kepentingan masyarakat.
- Jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai program PKBL.
- Besaran bantuan ditetapkan secara proporsional dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional Perusahaan yang terdiri atas tiga kategori, yakni Ring I, Ring II dan Ring III.





Realisasi penggunaan dana program bina lingkungan pada tahun 2020 sebesar Rp 8.995.814.062,- atau 99,99% terhadap rencana anggaran tahun 2020 sebesar Rp 8.995.902.008,-. Adanya pandemi Covid 19 dan arahan kementerian BUMN terkait fokus penyaluran Program Bina Lingkungan, maka realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan 2020 didominasi bantuan bencana non alam khususnya penanggulangan dan pencegahan wabah Covid 19.

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan per Sektor

No	Bentuk Bantuan	RKA 2020	Realisasi 2020	%
1	Bencana Alam dan Non Alam	500.000.000	3.172.350.000	634,47
2	Pendidikan dan Pelatihan	3.500.000.000	3.091.878.300	88,34
3	Peningkatan Kesehatan	595.902.008	326.685.762	54,82
4	Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum	800.000.000	411.000.000	51,38
5	Sarana Ibadah	2.000.000.000	505.400.000	25,27
6	Pelestarian Alam	200.000.000	630.000.000	315,00
7	Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan	1.400.000.000	858.500.000	61,32
	Jumlah	8.995.902.008	8.995.814.062	99,99



Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan per Wilayah

No	Provinsi	RKA 2020	Realisasi 2020	%
A.	Program Kementerian BUMN			
1.	Program BUMN Hadir Untuk Negeri	1.400.000.000	0	-
B.	Program BUMN Pembina			-
1.	Banten	500.000.000	170.000.000	34.00
2.	DKI Jakarta	800.000.000	1.319.741.000	164.97
3.	Jawa Barat	4,995,902,008	7.491.073.062	149.94
4.	DI. Yogyakarta	300.000.000	0	-
5.	Jawa Tengah	300.000.000	15.000.000	5.00
6.	Jawa Timur	200.000.000	0	-
7.	Wilayah Lain	500,000,000	0	-
	Jumlah	8.995.902.008	8.995.814.062	99,99



KEGIATAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN





Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, Peruri menyelenggarakan Program Bina Lingkungan. Prioritas Program Bina Lingkungan adalah untuk masyarakat di sekitar wilayah Perusahaan dan dimungkinkan untuk masyarakat di wilayah lainnya dalam rangka mendukung program pemerintah.

Peruri pada tahun 2020 telah merealisasikan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp8.995.814.062 dengan sumber dana dari anggaran biaya perusahaan.

Bantuan Bencana Alam dan Non Alam



Sebagai wujud kepedulian dan empati terhadap masyarakat yang terkena musibah bencana alam dan non alam, Peruri memberikan bantuan sepanjang tahun 2020, sebesar Rp 3.172.350.000,- atau 634 % dari total anggaran dana Program Bina Lingkungan tahun 2020. Berdasarkan arahan Kementerian BUMN terkait penyaluran dana Program Bina Lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-02/MBU/4/2021 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, maka Peruri menyalurkan bantuan Program Bina Lingkungan sektor bencana Alam/ non alam diantaranya:

Rumah Singgah Peruri

Sebagai garda terdepan dalam penanggulangan pandemi Covid 19. tenaga medis memiliki peran yang sangat vital. Kondisi dimana para tenaga medis kesulitan mendapat akomodasi tempat tinggal dikarenakan faktor penolakan masyarakat maupun lokasi tempat tinggal mereka yang jauh dari Rumah Sakit/ tempat pelayanan kesehatan Covid 19. Hal inilah yang membuat Peruri menyediakan Rumah Singgah bagi para tenaga kesehatan tersebut. Rumah Singgah ini ditujukan untuk para tenaga medis yang melayani di Rumah Sakit Rujukan Covid 19, dimana salah satunya adalah Rumah Sakit Umum Pertamina. Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Singgah ini meliputi, tempat tinggal sementara bagi para tenaga kesehatan, house keeping, reservasi penghuni, konsumsi harian, jasa laundry serta kebersihan dan keamanan maupun Layanan siaga 24 jam bagi para tenaga kesehatan yang berada di Rumah Singgah.

Alat Pelindung Diri

Dalam rangka pencegahan dan penyebaran Covid 19 bagi para tenaga kesehatan, Peruri menyediakan alat pelindung Diri berupa Gaun Medis sebanyak 3,000 buah, diserahkan kepada beberapa rumah sakit maupun tempat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Peruri, baik di Jakarta maupun Karawang.

Masker dan Face Shield

Dalam rangka pencegahan dan penyebaran Covid 19 di antara karyawan Peruri maupun masyarakat di sekitar perusahaan, Peruri menyediakan dan memberikan masker dan face shield kepada karyawan dan masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan baik di Jakarta maupun di Karawang. Penyediaan Masker dan Face Shield bekerja sama dengan UMKM Mitra Binaan Peruri dan Siswa SMK yang berada di Karawang.

Hand Sanitizer dan Desinfektan

Sebagai dukungan pencegahan penyebaran Covid 19, Peruri bekerja sama dengan Satgas Crisis Centre Jakarta maupun Karawang, dalam pengadaan Hand Sanitizer dan penyemprotan disinfektan di lokasi-lokasi yang berpotensi dikunjungi banyak orang.

Sembako

Guna membantu perekonomian masyarakat yang mengalami penurunan akibat Covid 19, Peruri memberikan bantuan sembako. Paket sembako tersebut diberikan kepada masyarakat di Sekitar perusahaan yang terdampak baik secara langsung maupun tidak langsung dari pandemi covid 19 ini.

Wastafel Portable

Dalam rangka mendukung Adaptasi Kebiasaan Baru, Peruri mengadakan Wastafel Portable yang ditempatkan di tempat-tempat umum yang sering dikunjungi masyarakat. Mulai Kantor pemerintahan, sekolah, Pasar dan tempat umum yang lainnya, baik yang berada di Kabupaten Karawang maupun di Jakarta.



Bantuan Pendidikan dan/ Pelatihan

Peruri menaruh perhatian besar pada pendidikan dan/atau pelatihan. Baik pendidikan formal maupun informal. Peruri mempunyai keyakinan bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan memberantas kemiskinan.

Disamping itu melalui pendidikan, Peruri turut mendukung program Pemerintah untuk mencerdaskan bangsa menuju masyarakat yang mandiri, serta menciptakan kesempatan bersaing secara nasional maupun internasional. Sepanjang tahun 2020 Peruri mengalokasikan dana Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar 88,38 % dari total bantuan Program Bina Lingkungan Peruri 2020 yaitu sebesar Rp 3.091.878.300 miliar Peruri. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diberikan antara lain:



Pelatihan TESDC

Pelatihan TESDC ditujukan untuk siswa SMK di Kabupaten Karawang untuk memperoleh pendidikan tambahan yang berguna untuk kebutuhan kerja. Pelatihan ini diikuti oleh 15 siswa SMK di Karawang yang sebelumnya telah diseleksi. Selanjutnya, para siswa ini akan diberikan pelatihan selama ± 5 bulan sehingga ketika selesai nanti, para siswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Program pelatihan TESDC ini bekerja sama dengan Politeknik POLMAN Bandung.

Renovasi Sekolah

Pada tahun 2020 PKBL Peruri membantu 6 Sekolah di Karawang. Hal ini bertujuan agar para siswa semakin nyaman dan aman dalam menuntut ilmu di sekolah. 6 Sekolah di antaranya:

- SDN Rengasdengklok Selatan VII
- SDN Kutajaya III
- SDN Sukaluyu I
- SDN Wadas III
- SDN Kutamekar II
- SDN Kutapohaci II

Webinar Financial Planner

Guna mendukung peningkatan kualitas literasi masyarakat atas Digital marketing dan Perencanaan Keuangan, Peruri bekerja sama dengan penyedia jasa pelatihan Big Alpha dalam penyelenggaraan Webinar "Rencana Bukan Wacana". Total Pelatihan selama 4 hari, dimana jumlah peserta webinar ini mencapai 750 orang.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Guna mendukung peningkatan kesehatan di Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang, Peruri memberikan bantuan mobil ambulance untuk puskesmas Ciampel. Mobil ambulans ini dipergunakan untuk penjemputan dan pengantaran masyarakat yang sakit di sekitar wilayah Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. Selain itu, Peruri juga menyediakan peralatan kesehatan ke posyand-posyandu yang berada di sekitar wilayah Perusahaan. Bantuan tersebut guna memenuhi kebutuhan peralatan sehingga pelayanan pemeriksaan kepada masyarakat semakin baik. Pada tahun 2020 Peruri menyalurkan bantuan di sektor peningkatan kesehatan sebesar Rp 326.685.762,-.





Bantuan Prasarana dan Sarana Umum

Dalam rangka penyediaan prasarana dan/atau sarana umum yang memadai bagi masyarakat, Pengembangan sarana dan prasarana umum yang telah dilaksanakan oleh PKBL Peruri antara lain:

- Pembangunan MCK di Karawang
- Bantuan Sarana dan Prasarana Umum di Bogor Jawa Barat
- Pembangunan Jalan di Tangerang

Sepanjang tahun 2020 Peruri merealisasikan bantuan prasarana dan sarana umum sebesar Rp411.000.000 atau 51,38% dari anggaran tahun 2020.



Bantuan Sarana Ibadah

Peruri peduli terhadap penyediaan sarana ibadah yang mendukung kegiatan beribadah masyarakat. Bantuan yang diberikan Di antaranya pengadaan Karpas dan pengeras suara di mesjid dan mushola. Selain itu, Peruri bekerja sama dengan Komisi VI DPR RI dalam pemberian bantuan material pembangunan beberapa Mesjid di Jawa Barat. Penyerapan anggaran di sektor Sarana Ibadah mencapai 25,27% atau sebesar Rp505.400.000.





Bantuan Pelestarian Alam

Sebagai wujud kepedulian Peruri terhadap pelestaria Alam di Kabupaten karawang, Peruri menanam bibit pohon produktif, di 12 Kecamatan di Kabupaten karawang. Adapun penanaman pohon tersebut dilaksanakan di Kecamatan Tirtajaya, Kecamatan Purwasari, Kecamatan Tegalsari, Kecamatan Batujaya, Kecamatan Ciampel, Kecamatan Rengasdengklok, Kecamatan Cikampek, Kecamatan Jatisari, Kecamatan Karawang Barat, Kecamatan Tirtamulya, dan Kecamatan Karawang Timur. Penanaman pohon produktif ini bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten karawang. Selain itu, Peruri turut mendukung Satgas Citarum Harum dalam penyediaan sarana dan prasarana, baik berupa peralatan kebersihan hingga bibit pohon guna ditanam di sekitar aliran sungai Citarum. Di sektor pelestarian alam juga PKBL Peruri membantu memberikan bibit kopi dan tumbuhan pelindung untuk kawasan Sanggabuana, Karawang. Penanaman pohon tersebut bertujuan untuk memperluas penghijauan di Karawang. Pada tahun 2020 Peruri memberikan bantuan sebesar Rp630.000.000,- di sektor Pelestarian Alam.



Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan

Pemberian Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat. Sepanjang tahun 2020 Peruri melalui programnya berupaya untuk memberikan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan diantaranya:

Rumah Layak Huni

Salah satu bentuk untuk mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat, Peruri meyalurkan bantuan untuk masyarakat di sekitar Perusahaan dengan membangun Rumah Layak Huni. Bantuan Rumah Layak Huni bekerja sama dengan Dinas Pemerintah Karawang agar lebih tepat sasaran.

Qurban

Bantuan hewan qurban bagi masyarakat di sekitar perusahaan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pada tahun 2020 Peruri menyalurkan Rp 858.500.000 atau sebesar 61.32% dari anggaran tahun 2020



Program PKBL terkait SDGs/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

SDGs merupakan prakarsa bersama skala global dalam menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek lingkungan, sosial dan ekonomi pada setiap penyelenggaraan kegiatan pembangunan, baik di lingkup pemerintahan maupun dunia usaha, yang dirumuskan dalam 17 tujuan pembangunan berkelanjutan – Global Goals. Pemerintah Indonesia telah menyatakan komitmennya untuk mendukung SDGs dengan menerbitkan Peraturan Presiden No.59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Berbagai kegiatan dalam rangka pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dan kelestarian lingkungan melalui tujuh sektor program bina lingkungan yaitu Sektor bencana alam dan bencana non alam, Sektor pendidikan, Sektor kesehatan, Sektor prasarana dan/atau sarana umum, Sektor sarana ibadah, Sektor pelestarian alam, dan Sektor pengentasan kemiskinan telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020. Program bina lingkungan PKBL Perum Peruri ini merupakan bentuk kontribusi dan komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia. Berikut di antaranya:

No	Nama Program	Pilar Pembangunan	Prioritas TPB
1	Kopi Penyangga Bumi	Ekonomi	
2	Pembangunan Rumah Layak Huni	Sosial	
3	TESDC	Ekonomi	
4	Renovasi Gedung Sekolah	Sosial	
5	Penanggulangan Covid	Sosial	
7	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan	Ekonomi	
8	Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	Hukum dan Tata Kelola	
9	Penanaman Pohon	Lingkungan	

